

ABSTRACT

RIZQULLAH, EZRA REFYAN (2022). **A Mother Figure for American Immigrants as Seen in Emma Lazarus' "The New Colossus": A Stylistic Study.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This research presents a stylistic analysis of a poem by Emma Lazarus, *The New Colossus*. Stylistics is an approach which employs the method and findings of the science of linguistics in the analysis of a literary text. It replaces subjectivity with objectivity to show how language can express someone's idea through written text. This method is used to analyse the language style in the literary work to find out a certain interpretation of the language used in the poem. The first purpose of this research is to observe the linguistic features used in "The New Colossus" by Emma Lazarus. The second is to analyse the mother figure in the poem using stylistic approach.

In this research, a stylistic analysis is conducted to analyse the poem. The linguistic theories by Verdonk are applied to investigate and analyse how the mother figure is represented in "The New Colossus" by Emma Lazarus. This research focuses on the graphological, phonological, syntactic, and semantic features.

At the phonological feature, Lazarus used alliteration, assonance, consonance, and rhyme to create aesthetic effects to raise the interest of the reader. The graphology feature reveals that the use of quotation mark makes the statue comes alive and starts to speak directly to the American immigrants. The use of exclamation mark creates a bold statement that Lazarus tries to deliver. From the syntactic feature, the pronoun "her" and "she" refers to the statue of Liberty which Lazarus calls "The Mother of Exiles". She believes that the statue will care for and comforts people like the mother. At the semantic feature, metaphor and personification are the prominent features in the poem. The metaphor becomes the tool for the author to make a comparison to strengthen the character of the statue. The word "Mother of Exiles" shows not only will welcome them but also be a mother figure for them. This research concludes that the use of stylistics to analyse literary work can get deeper meaning and interpretation to it. The interpretation of the poem is that The Statue of Liberty is described by the author as the "Mother of Exiles". It means that the statue is like a new mother figure for American immigrants in their new land that will nurture and protect them like her own child.

Keywords: stylistic, poem, linguistic features, meaning

ABSTRAK

RIZQULLAH, EZRA REFYAN (2022). **Mother Figure for American Immigrant as Seen in Emma Lazarus' "The New Colossus": A Stylistic Study**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menyajikan analisis stilistika pada puisi Emma Lazarus yang berjudul "The New Colossus". Stilistika merupakan salah satu metode pendekatan linguistik dalam menganalisis teks sastra. Stilistika digunakan dalam menganalisis teks dengan objektif untuk mengetahui bagaimana bahasa dapat menunjukkan ekspresi penulis melalui karyanya. Metode ini digunakan untuk menginterpretasi makna yang terkandung pada puisi dengan menganalisis bahasa dan struktur penulisan yang digunakan dalam puisi tersebut. Tujuan penelitian yang pertama adalah untuk menganalisa fitur-fitur linguistik yang ditemukan dalam puisi Emma Lazarus berjudul "The New Colossus". Tujuan yang kedua adalah untuk mencari tahu makna sosok ibu yang terkandung dalam puisi tersebut menggunakan pendekatan stilistika.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan stilistika untuk menganalisis puisi. Teori linguistik oleh Verdonk digunakan dalam mencari dan menganalisis penggambaran sosok ibu yang terkandung dalam puisi berjudul "The New Colossus" oleh Emma Lazarus. Pada penelitian ini, aspek linguistik yang akan diteliti adalah fonologi, grafologi, sintaksis, dan semantik.

Pada analisis fonologi, Lazarus menggunakan aliterasi, asonansi, konsonan, dan rima untuk memberikan efek estetis pada puisinya sehingga bisa membangkitkan minat bagi pembacanya. Analisis grafologi mengungkap bahwa penggunaan tanda kutip memberikan kesan seolah-olah patung tersebut menjadi hidup dan berbicara secara langsung kepada para imigran di Amerika. Selain itu, penggunaan tanda seru membuat pernyataan yang disampaikan Lazarus menjadi lebih tegas. Pada analisis sintaksis menunjukkan bahwa penggunaan kata ganti "dia" yang dimaksud mengacu pada patung Liberty yang oleh Lazarus disebut sebagai "Ibu bagi Orang Buangan". Lazarus menunjukkan bahwa patung ini adalah sosok ibu yang akan merawat dan mengasahi orang-orang tersebut seperti anaknya sendiri. Pada analisis semantik, fitur yang menonjol adalah penggunaan metafor dan personifikasi. Metafor digunakan Lazarus untuk menguatkan karakter patung tersebut. Sedangkan personifikasi digunakan untuk menjelaskan bahwa patung tersebut adalah "Ibu bagi Orang Buangan" yang akan menyambut dan merawat para imigran di Amerika. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode stilistika untuk menganalisis teks sastra dapat memperoleh makna dan interpretasi lebih dalam. Penafsiran puisi tersebut adalah bahwa patung tersebut digambarkan oleh penulis sebagai "Ibu bagi Orang Buangan". Artinya, patung itu menjadi sosok ibu baru bagi para imigran Amerika di tanah baru mereka yang akan mengasuh dan melindungi mereka seperti anaknya sendiri.

Kata Kunci: stylistic, poem, linguistic features, meaning